



# 2018 PANDUAN TUTOR DAN PENGELOLA Uji Coba Operasional



## PENDIDIKAN MULTIKEAKSARAAN TERINTEGRASI DENGAN LAYANAN KESEHATAN DIRI

BALAI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT PAPUA  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
TAHUN 2018

# **PANDUAN TUTOR DAN PENGELOLA**

## **UJI COBA OPERASIONAL**

### **PENDIDIKAN MULTIKEAKSARAAN**

### **TEMA KESEHATAN DAN OLAHRAGA**

### **SUBTEMA KESEHATAN DIRI**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**DIREKTORAT PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT**  
**BALAI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT**  
**(BP-PAUD & DIKMAS) PAPUA**  
**TAHUN 2018**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Swt yang memberikan kekuatan dan kesempatan dalam menyelesaikan panduan tutor dan pengelola ujicoba operasional. Ujicoba ini dilaksanakan sesuai dengan pembelajaran pendidikan multikeaksaraan yang ada, hanya pembelajaran dan bahan ajar sesuai dengan sub tema kesehata diri.

Panduan ini memandu pendidik dan pengelola serta narasumber teknis dalam melaksanakan ujicoba operasional. Tugas dan alur yang dilakukan dalam ujicoba terdeskripsikan dalam panduan ini yang disesuaikan dengan kondisi lapangan.

Harapannya nanti ada masukan terkait model yang relevan dan mampu meningkatkan keefektifan dan efisiensi model yang dikembangkan.

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
A. PENDAHULUAN .....	1
B. TUJUAN .....	2
C. TUGAS PENYELENGGARA .....	3
D. TUGAS PENDIDIK .....	3
E. TUGAS NARASUMBER TEKNIS.....	4
F. ALUR PENYELENGGARAAN .....	5
G. PENTUTUP .....	8

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan keaksaraan dasar merupakan usaha pemerintah dalam melayani masyarakat yang masih buta aksara. Ketika keberhasilan masyarakat untuk melekaksara ditempuh melalui pendidikan keaksaraan dasar perlu adanya tindak lanjut dalam mempertahankan ketuntasan aksara. Selanjutnya pemerintah memulai dengan pendidikan keaksaraan usaha mandiri. Pembekalan masyarakat yang telah melek aksara untuk berusaha mandiri serta mempertahankan keberaksaraan bagi dirinya pribadi.

Selain itu pemerintah juga mengusahakan dalam bentuk pendidikan multiaksara yang menjadi pedoman penyelenggaraan keaksaraan dalam mempertahankan keaksaraan setelah menyelesaikan keaksaraan dasar. Pendidikan multiaksara berdampingan dengan pendidikan usaha mandiri yang merupakan pendidikan keaksaraan lanjutan. Pendidikan multiaksara memiliki tema-tema yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yang telah tuntas dalam menempuh aksara dasar. Pendidikan multiaksara merupakan pendidikan keaksaraan yang menekankan peningkatan keberagaman keberaksaraan dalam segala aspek kehidupan sebagai

upaya pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan keterampilan profesi, pekerjaan, atau kemahiran yang dimiliki dan diminati peserta.

Pendidikan multikeaksaraan memiliki panduan dan kurikulum pelaksanaan secara global untuk semua tema dan sub tema pembelajaran. Berdasarkan kewenangan yang diberikan direktorat untuk di daerah, terbuka kemungkinan untuk menyusun dan mengembangkan bahan ajar multikeaksaraan yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing. Namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi keaksaraan lanjutan. Pembelajaran dimulai dengan menentukan tema dan subtema yang sesuai dengan kelompok belajar. Satu rombongan belajar terdiri dari sepuluh peserta didik dengan satu pendidik. Pembelajaran ditempuh selama

## **B. TUJUAN**

Pedoman ini dibuat untuk membantu penyelenggara dan pendidik dalam melaksanakan ujicoba operasional pendidikan multikeaksaraan bertema kesehatan dan olahraga dengan subtema kesehatan diri.

## **C. TUGAS PENYELENGGARA**

1. Mengumpulkan peserta didik yang akan melaksanakan pendidikan multiaksara.
2. Menetapkan pendidik dan narasumber teknis sesuai dengan tema yang dipilih untuk melaksanakan pembelajaran.
3. Memberikan dukungan kepada pendidik dan narasumber teknis untuk melaksanakan pembelajaran sehingga mencapai tujuan pembelajaran.
4. Membuat perencanaan dan pelaporan pelaksanaan pendidikan multiaksara.
5. Merekap hasil rekaman pembelajaran dan evaluasi pembelajaran dari pendidik dan narasumber teknis.

## **D. TUGAS PENDIDIK**

1. Mempersiapkan pembelajaran dengan membuat perencanaan pembelajaran pendidikan multiaksara.
2. Melaksanakan pretest dan posttest kepada peserta didik sesuai dengan tema dan sub tema yang dipilih dalam pendidikan multiaksara.
3. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran.

4. Mengevaluasi setiap pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang dicapai.
5. Memastikan tujuan pembelajaran tersampaikan kepada peserta didik.
6. Memberikan rekaman pembelajaran dan hasil evaluasi kepada pengelola lembaga.

## **E. TUGAS NARASUMBER TEKNIS**

1. Mempersiapkan pembelajaran dan tugas teknisnya dengan membuat perencanaan pembelajaran.
2. Berdiskusi dengan pendidik dan pengelola terkait waktu dan materi yang akan disampaikan.
3. Melaksanakan pembelajaran dan tugas teknisnya sesuai penjadwalan.
4. Mengevaluasi peserta didik sesuai dengan teknisnya.
5. Memberikan rekaman pembelajaran dan hasil evaluasi kepada pengelola lembaga.

## F. ALUR PENYELENGGARAAN

<b>ALUR</b>	<b>ESTIMASI WAKTU</b>	<b>PENYELENGGARA</b>	<b>TEMPAT</b>
PRE TEST	AWAL MASUK PEMBELAJARAN	PENGELOLA DAN PENDIDIK	LEMBAGA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN MULTI KEAKSARAAN	SELAMA 86 jam selama 3-4 BULAN BERJALAN	PENDIDIK	LEMBAGA
PEMBELAJARAN TEKNIS DAN PENUNJANG(CEK KESEHATAN)	SELAMA 4 KALI DALAM 4 BULAN BERJALAN	NARASUMBER TEKNIS	LEMBAGA
POST TES	AKHIR PENUTUP PEMBELAJARAN	PENGELOLA DAN PENDIDIK	LEMBAGA

Pengelola mempersiapkan berbagai keperluan yang dibutuhkan dalam menunjang pembelajaran. Dimulai dengan menyeleksi pendidik dan narasumber teknis yang sesuai dengan kebutuhan tema. Jika dimungkinkan juga persiapan alat dan bahan pembelajaran yang diperlukan dalam pembelajaran dengan kesepakatan pendidik dan narasumber teknis.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan pretes kepada peserta didik yang dilakukan oleh pendidik. Sedangkan untuk pembelajaran selama 86 jam pelajaran dan bisa ditempuh selama 3 sampai dengan 4 bulan sesuai penjadwalan yang disepakati pendidik dan pengelola.

Narasumber teknis yang sesuai dengan tema terpilih bisa memberikan pembelajaran yang disepakati dengan pengelola dan mendukung pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik. Narasumber teknis bisa memberikan waktu tersendiri maupun mengikuti jam belajar sehingga kehadiran peserta didik mampu berjalan dengan baik. Misalkan untuk pembelajaran bertema kesehatan dan olahraga dengan subtema

kesehatan diri, narasumber teknis melakukan cek kesehatan, sosialisasi gerakan minimal 30 menit per hari, dan lain sesuai dengan kebutuhan.

Posttes dilakukan setelah akhir pembelajaran untuk melihat perkembangan pembelajaran yang dilakukan pada peserta didik. Pertanyaan dan soal yang dipakai sama dengan saat pretest. Setelah pembelajaran selesai semua perencanaan pembelajaran dan pengukuran evaluasi yang dilakukan pendidik dan narasumber teknis kepada peserta didik secara menyeluruh dilaporkan kepada pengelola.

## **G.PENUTUP**

Demikian panduan ini dibuat untuk memudahkan pelaksanaan ujicoba konseptual pendidikan multiaksara yang bertemakan olahraga dan kesehatan serta subtema kesehatan diri. Pelaksanaan dilapangan sesuai dengan kondisi lembaga penyelenggara dengan tetap berpedoman dengan panduan.